

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Strategi berasal dari Bahasa Yunani kuno yang berarti seni berperang. Sebuah strategi yang memiliki pondasi atau rencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi adalah tindakan yang selalu fokus pada peningkatan yang berkelanjutan dan dilakukan dengan mempertimbangkan harapan pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi, bukan dari apa yang terjadi.<sup>1</sup> Strategi Kepala Lembang di Belau Utara Kecamatan Masanda akan menjadi fokus penelitian dalam pemeliharaan infrastruktur.

Lembang Belau Utara merupakan salah satu wilayah administratif yang berada di Kecamatan Masanda, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Wilayah ini memiliki karakteristik geografis yang khas dengan topografi berbukit dan lembah yang subur, mencerminkan tipikal lanskap pegunungan Toraja yang indah. Lembang memiliki banyak penduduk yang saling mengenal melalui hubungan sosial, ekonomi, dan keakraban, tetapi pembangunan adalah proses perubahan yang membangun masyarakat secara menyeluruh untuk kesejahteraan rakyat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Husein Umar, *Strategic Management* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 30–31.

<sup>2</sup> Dewi Sarah Simbolon, "Peran Pemerintah Desa Dalam Membangun Infrastruktur," *Jurnal Kewarganegaraan* 5, No2 (2021), 6.

Setiap pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan infrastruktur untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, namun, pembangunan yang efektif membutuhkan partisipasi masyarakat.<sup>3</sup>

Berdasarkan observasi awal Lembang Belau Utara Kecamatan Masanda telah mengalami perkembangan signifikan, pembangunan infrastruktur selama beberapa tahun terakhir. Keberadaan infrastruktur seperti perbaikan jalan desa, kantor lembang direnovasi, puskesmas dan penyediaan air bersih. Pembangunan jalan desa yang menghubungkan berbagai dusun telah meningkatkan mobilitas warga dan memperlancar distribusi hasil pertanian. Para petani kini lebih mudah mengangkut hasil panen ke pasar, penyediaan puskesmas di lembang dengan adanya puskesmas ini pelayanan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan lebih dapat dijangkau masyarakat, penyediaan air bersih juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dapat menjaga kesehatan serta mengurangi resiko penyakit yang disebabkan oleh air kotor dan dengan adanya air bersih masyarakat dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan mudah dan efektif.

Geografi Lembang Belau Utara yang berbukit dan rentan terhadap curah hujan tinggi menghadirkan tantangan signifikan dalam pemeliharaan infrastruktur, khususnya jalan dan sistem penyediaan air bersih, yang sering mengalami kerusakan akibat kondisi alam tersebut, sehingga membutuhkan strategi pemeliharaan sumber daya yang tepat dan partisipasi aktif masyarakat

---

<sup>3</sup> Teraik Kogoya, "Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Dikabupaten Lanny Jaya-Papua," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 14, No 2 (2025), 3.

untuk menjamin keberlanjutannya. Minimnya tenaga ahli dan kesadaran masyarakat untuk merawat infrastruktur yang telah dibangun semakin memperumit permasalahan pemeliharaan, menuntut peran aktif pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya yang terbatas dan merumuskan kebijakan yang efektif untuk mengatasi kerusakan infrastruktur secara berkelanjutan.

Kepala Lembang telah menunjukkan komitmen dalam upaya pemeliharaan, kajian penulis mendalam terhadap metode strategi yang diterapkan pemerintah Lembang Belau Utara sangat diperlukan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan mengoptimalkan alokasi sumber daya guna memastikan keberlanjutan infrastruktur di daerah. Penelitian ini untuk mengidentifikasi secara mendalam strategi dan kebijakan yang telah diimplementasikan oleh pemerintah Lembang Belau Utara dalam pemeliharaan infrastruktur, serta mengidentifikasi solusi-solusi yang dapat ditawarkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan infrastruktur di masa mendatang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi signifikansi bagi pengembangan kebijakan dan praktik yang baik bagi pemeliharaan infrastruktur di daerah-daerah lain yang memiliki karakteristik geografis dan tantangan serupa dengan Lembang Belau Utara.

Penelitian terdahulu yang dilakukan pada tahun 2017 oleh Mustafa dan Cahyo Sasmito melihat implementasi pembangunan infrastruktur jalan di Desa Tlontoraja, Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Untuk mengumpulkan data primer dan sekunder, studi ini menggunakan pendekatan

kualitatif, yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui pengurangan, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Meskipun program pembangunan jalan dikomunikasikan melalui perangkat desa, komunikasi pemerintah desa tetap efektif. Dengan mengutamakan peran komunikasi, sumber daya, struktur birokrasi, dan keterbukaan informasi, penelitian ini membantu memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembangunan infrastruktur jalan desa di Indonesia.<sup>4</sup>

Pada tahun 2021, menurut Dewi Sarah Simbolon dkk. Berfokus pada penelitian kepala desa dan perangkat desa gagal melaksanakan tugas mereka karena peran pemerintahan desa pada pembangunan infrastruktur untuk tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian tentang peran pemerintah desa pada pembangunan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki peran yang lebih buruk karena organisasi desa tidak memanfaatkannya sepenuhnya. Karena pemerintah tidak dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pembangunan desa lamban. Ini karena mereka tidak bekerja sama dengan perangkat desa lainnya dan tidak percaya diri dalam menjalankan tanggung jawab mereka sebagai pemerintah desa atau kepala desa.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Mustafa, "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6, No.3 (2017), 74.

<sup>5</sup> Simbolon, "Peran Pemerintah Desa Dalam Membangun Infrastruktur." *Jurnal Kewarganegaraan* 5, No. 2 (2021), 12.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tatan Sukwika pada tahun 2018 mengkaji perbedaan tingkat pembangunan infrastruktur dan ekonomi antar provinsi di Indonesia, serta menyelidiki bagaimana kedua aspek tersebut saling mempengaruhi. Penelitian tersebut bertujuan mendalami kaitan antara ketidakmerataan infrastruktur dengan disparitas ekonomi yang diukur berdasarkan PDRB per kapita di berbagai wilayah Indonesia dalam rentang waktu 2011-2015. Metodologi penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan indeks williamson untuk pengukuran ketimpangan, klasifikasi wilayah melalui tipologi klassen, serta analisis korelasi dan regresi untuk mengevaluasi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>6</sup>

Penelitian sebelumnya membahas bagaimana membangun infrastruktur di desa. Penelitian ini berbeda, karena akan fokus pada bagaimana pemelihara infrastruktur setelah dibangun, khususnya di daerah Lembang Belau Utara yang punya kondisi geografis unik. Selain itu penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan kualitatif. Melihat peran penting pemimpin desa atau Kepala Lembang dalam menjaga infrastruktur agar tetap bagus dan awet hal ini termasuk bagaimana, mengajak warga untuk ikut menjaga, dan membuat warga merasa pembangunan itu milik bersama. Penelitian ini juga akan melihat sisi sosialnya, bagaimana membuat warga merasa dekat dan bertanggung jawab terhadap pembangunan tersebut dan

---

<sup>6</sup> Tatan Sukiwa, "Peran Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ketimpangan Ekonomi Antar Wilayah Di Indonesia," *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan* 6 (2018), 116.

melihat solusi-solusi yang dapat digunakan oleh Kepala Lembang Belau Utara Kecamatan Masanda

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Strategi Kepala Lembang mengajak masyarakat dalam pemeliharaan Infrastruktur Lembang Belau Utara Kecamatan Masanda?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Bagaimana Strategi Kepala Lembang dalam Pemeliharaan Infrastruktur Lembang Belau Utara Kecamatan Masanda

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penulisan karya ilmiah yang memberikan sumbangan bagi perkembangan mutu Institut Agama Kristen Negeri Toraja. Memberikan pemahaman kepada para pendidik dan mahasiswa khususnya kepemimpinan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Peneliti

Penelitian ini akan meningkatkan kemampuan untuk merancang dan menjalankan penelitian, serta memberikan kesempatan berkontribusi pada ilmu pengetahuan tentang pemeliharaan pembangunan infrastruktur di daerah lembang.

b. Pembaca

Pembaca akan mendapatkan pengetahuan baru tentang tantangan dan solusi dalam memelihara infrastruktur di daerah dengan kondisi geografis yang unik seperti Lembang Belau Utara. Mereka juga akan lebih memahami peran penting strategi pemeliharaan pembangunan berkelanjutan.

c. Masyarakat Lembang Belau Kecamatan Masanda

Masyarakat Lembang Belau Utara akan merasakan manfaat langsung dari penelitian. Rekomendasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur dan keberlanjutannya di wilayah tersebut. Penelitian ini juga dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pemeliharaan infrastruktur, sehingga mereka memiliki rasa memiliki dan tanggung jawab bersama. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu Kepala Lembang dan perangkat desa dalam pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur secara lebih efektif dan efisien.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini penulis akan menyelesaikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu kajian teori yang terdiri dari strategi, kepemimpinan dan pemimpin, pemeliharaan infrastruktur lembang.

BAB III yaitu metode penelitian yang terdiri dari metode penelitian, tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengujian keabsahan data, jadwal penelitian.

BAB IV yaitu hasil penelitian dan analisis.

BAB V yaitu terdiri dari kesimpulan dan saran